ANALISA BIAYA POKOK *IMPLEMENT TERRA TYNE* MATA 6 DITARIK TRAKTOR NEW HOLLAND 7610S SEBAGAI PENGENDALI GULMA SECARA MEKANIS DI PTPN VII DISTRIK BUNGAMAYANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

Tommy Dwi Prasetyo

ABSTRAK

Tebu merupakan bahan baku utama dalam pembuatan gula. Gula merupakan salah satu bahan pangan pokok yang sangat penting dan memiliki posisi strategis di Indonesia. Faktor yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman tebu salah satunya yaitu gulma, gulma dapat menurunkan kualitas tebu sehingga perlu dikendalikan atau dimusnahkan. Ada tiga metode yang dilakukan PTPN VII Distrik Bungamayang dalam mengambat pertumbuhan gulma pada tanaman tebu, salah satunya yaitu proses pengendalian gulma secara mekanis menggunakan *Implement Terra Tyne* mata 6, pada proses pengaplikasiannya *implement* ditarik manggunakan traktor *New Holland* tipe 7610S dengan daya 100 HP. Tujuan dari penulisan ini yaitu menghitung biaya pokok *implement terra tyne* mata 6 beserta tenaga penariknya agar meminimalisir kerugian biaya dalam pengaplikasian. Metodologi dilaksanakan dengan pengamatan langsung (*observasi*), wawancara, praktik langsung, dan studi literatur di PTPN VII Distrik Bungamayang. Dari data yang diperoleh maka didapatkan hasil dari pengaplikasian yaitu, KLT 1,13 ha/jam, KLE 0,94 ha/jam, EL 83,18% dan dari hasil perhitungan biaya yang didapatkan yaitu, biaya pokok traktor sebesar Rp385.900,96/ha dan biaya pokok *implement* sebesar Rp21.218,56/ha, sehingga untuk melakukan pengaplikasian *Implement Terra Tyne* mata 6 sebagai alat dan mesin pengendali gulma secara mekanis pada tanaman tebu *plant cane* dalam satu hektar membutuhkan biaya pokok sebesar Rp407.119,52/ha.

Kata kunci: Biaya, Gulma, Tebu, *Terratyne*.